

**PENGARUH KETERBATASAN SUMBER BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 LUMAR**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH :

**MARLINA
NIM F31110053**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI JURUSAN PIPS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2014

PENGARUH KETERBATASAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 LUMAR

Marlina, Rustiyarso, Parijo

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email: Marlina.ieshwiz@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to investigate the impact of learning resources limitations on learning outcomes of the Economic Social Science Subjects, in grade VIII students of SMP Negeri I Lumar Regency Bengkulu Academic Years 2013/2014. This is a descriptive research which try to describe the relationship between two variables (*Interrelationship Studies*). The research showed that the using of learning resources are quite better. The problem is availability of the resources are still not sufficient. However it is not the barrier for students in getting good grades, Because they have high interest and motivation in study. It's about 46% of the student get a good grades and statistical result show that 20.1% the relationship between limitations of learning resources on student learning outcomes is about 20.1% and the following (79.9%) are influences of other factor which does not the scope of this research.

Keywords: Limitation of the learning resources, learning outcomes, the economics study.

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh keterbatasan sumber belajar terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Lumar di Kabupaten Bengkulu Tahun Ajaran 2013/2014. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan (*Interrelationship Studies*). Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar pada siswa kelas VIII sudah cukup baik meskipun ketersediaan sumber belajar yang ada di sekolah tersebut masih belum mencukupi dan belum memadai, namun hal itu tidak menjadi penghambat bagi siswa untuk memperoleh nilai yang bagus. Karena didukung oleh minat dan motivasi siswa yang tinggi. Hasil belajar siswa juga sudah cukup baik yaitu mencapai 46% siswa yang tuntas dan hasil uji statistik membuktikan bahwa terdapat pengaruh keterbatasan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi kelas VIII SMP Negeri 1 Lumar, yaitu sebesar 20,1% dan sisanya sebesar 79,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak peneliti teliti lebih lanjut.

Kata Kunci : Keterbatasan sumber belajar, hasil belajar, IPS Ekonomi.

Dalam seluruh proses pembelajaran disekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil atau tidak tercapainya tujuan pendidikan hanya bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik disekolah tersebut. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya (Azhar Arsyad, 2011:1). Kegiatan belajar harus dilakukan siswa secara terus menerus (kontinu) agar dapat dirasakan hasil yang maksimal.

Keberhasilan seorang siswa selama belajar dapat dilihat dari hasil belajar dan prestasi yang dicapai peserta didik serta sikap dan tingkah lakunya selama masa pendidikan. Hasil belajar yaitu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan oleh individu (Djamarah, 2011:175). Hasil belajar itu diperoleh dari nilai test yang diberikan guru sebagai evaluasi terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Berdasarkan prariset yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Lumar diperoleh hasil belajar yang diambil dari rata-rata nilai ulangan harian semester ganjil kelas VIII, khusus mata pelajaran IPS Ekonomi diketahui bahwa kurang dari 50% siswa selama 3 periode berturut-turut memperoleh nilai yang kurang memuaskan atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dibanding siswa kelas VII dan kelas IX. Berikut peneliti sajikan rata-rata nilai ulangan harian semester ganjil Mata Pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VIII SMPN I Lumar di Kabupaten Bengkayang periode 2010-2012.

Tabel 1
Rata-rata Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS
Ekonomi Kelas VIII SMPN I Lumar Periode 2010 - 2012.

Kelas	KKM	Tahun 2010-2011			Tahun 2011-2012			Tahun 2012-2013		
		Jlh Siswa	T (%)	TT (%)	Jlh Siswa	T (%)	TT (%)	Jlh Siswa	T (%)	TT (%)
VIIIA	68	30	37%	63%	28	21%	79%	26	31%	69%
VIIIB	68	29	31%	69%	28	18%	82%	25	29%	71%
VIIIC					27	40%	60%	23	43%	57%
Jlh		59	34%	66%	83	26%	74%	74	35%	65%

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VIII

Ada banyak faktor yang diketahui dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti faktor dari lingkungan keluarga, faktor dari lingkungan sekolah dan faktor dari lingkungan masyarakat. Faktor yang sangat mempengaruhi proses belajar mengajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern (Slameto, 2010:54). Dari banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar maka perlu dikaji dan diketahui permasalahan yang dialami oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lumar saat ini.

Selama ini siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lumar belajar memanfaatkan sumber belajar seperti buku pelajaran/buku teks yang belum mencukupi, koleksi buku-buku penunjang untuk pembelajaran IPS Ekonomi di perpustakaan, buku pegangan siswa (LKS) masih belum tersedia dan media cetak misalnya koran

untuk membantu siswa mendapatkan informasi masih belum bervariasi. Mereka hanya mendapatkan materi dan informasi dari guru serta catatan yang diberikan guru disaat mengajar dikelas, sementara guru yang mengajar IPS Ekonomi masih belum tersertifikasi saat ini. Dimana kita tahu bahwa tujuan dari program sertifikasi adalah untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi guru dalam menghadapi peserta didik.

Proses belajar tidak terlepas dari sumber belajar sebagai perantara ilmu pengetahuan agar dapat dipahami dan membantu siswa dalam belajar mencari pengetahuan sendiri. sumber belajar yang digunakan bisa berupa apa saja asalkan bisa memberi makna dan pengetahuan yang bermanfaat serta sesuai dengan tujuan dan isi materi pelajaran. Yang dimaksud sumber belajar dalam penelitian ini yaitu semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah dalam mencapai tujuan belajar (Iskandar, 2012:196). Oleh karena itu apabila ketersediaan sumber belajar yang digunakan dalam kondisi terbatas maka mempengaruhi kualitas dari hasil belajar siswa yaitu dapat menyebabkan hasil belajar yang diperoleh juga rendah. Hal ini didukung oleh pendapat Wina Sanjaya (2008:228), yaitu bahwa pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai ragam sumber belajar.

Sumber belajar yang digunakan oleh siswa di SMP Negeri 1 Lumar saat ini merupakan sumber belajar yang pada umumnya dianggap masyarakat sebagai sumber belajar yang utama seperti guru dan buku pelajaran. Padahal saat ini jaman sudah modern dengan perkembangan IPTEK yang makin canggih dan pesat dapat menyediakan berbagai bentuk sumber belajar yang memberikan kemudahan bagi siswa untuk memperoleh berbagai informasi, pengetahuan dan materi pelajaran yang *up to date* serta bisa digunakan dalam membantu proses pembelajaran dimana saja siswa berada. Maka dari itu perlu pengorbanan besar yang perlu dilakukan siswa serta guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun keberadaan sumber belajar yang digunakan saat ini masih belum memadai.

Harapan kedepan agar pihak sekolah dapat menambah sumber belajar yang ada disekolah dan bekerja sama dengan orangtua siswa untuk pengadaan sumber belajar yang diperlukan dalam membantu proses pembelajaran disekolah. Karena seorang guru bukanlah satu-satunya sumber belajar yang ada dan mempunyai peran penting dalam membantu siswa belajar melainkan sebagai pembimbing/perantara dalam menyampaikan pelajaran. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini mengenai "Pengaruh Keterbatasan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Lumar Kabupaten Bengkayang Tahun Ajaran 2013/2014", dalam rangka mengetahui apakah terdapat pengaruh diantara kedua variabel tersebut.

METODE

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah dalam proses penelitian. Untuk itu, penggunaan metode penelitian harus sesuai dengan masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Metode yang

digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan atau memaparkan secara fakta atau objektif mengenai pengaruh keterbatasan sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lumar Kabupaten Bengkayang tahun ajaran 2013-2014, dengan jumlah populasi sebanyak 70 orang siswa. Menurut Nawawi (2012:61), “metode deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, menggambarkan/melukiskan keadaan subjek-objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya”.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, dan teknik studi dokumenter. Sementara alat pengumpulan data yang digunakan berupa pedoman wawancara, angket, dan daftar nilai ulangan harian siswa. Pedoman wawancara ditujukan kepada guru mata pelajaran IPS ekonomi kelas VIII SMP Negeri 1 Lumar. Sementara angket ditujukan untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lumar yang berjumlah 70 orang siswa dan terbagi atas 3 kelas masing-masing yaitu kelas VIIIA, VIIIB dan VIIC.

Angket penelitian ini terdiri atas 20 pertanyaan, setiap pertanyaan terdiri dari 5 jawaban dengan pilihan menggunakan aturan skala likert yaitu : Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, dan Tidak Pernah. Karena penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpul data, maka perlu dilakukan uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan program SPSS Versi 16.0. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen sementara reliabel yaitu apabila dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa memperoleh hasil yang sama Suharsimin Arikunto (2010:221). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan sudah valid, berdasarkan hasil uji coba (*Try Out*) angket yang diberikan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lumar diperoleh tingkat kevalidan instrumen tergolong sedang dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,88.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk mengetahui penggunaan sumber belajar oleh siswa kelas VIII, maka disebarkan angket yang telah disiapkan peneliti kepada siswa untuk diisi. Data yang diperoleh dari pengisian angket mengenai penggunaan sumber belajar dari 70 responden adalah data kualitatif. Sebelum data ditransformasikan dari data kualitatif ke kuantitatif, terlebih dahulu dilakukan proses perubahan penskalaan dari data skala ordinal ke data skala interval, yang dikenal dengan metode suksesif interval (*Method of Successive Interval/MSI*). Perubahan data tersebut dikarenakan data ordinal masih menggunakan angka sebagai simbol atau bukan angka yang sebenarnya.

Berikut hasil perubahan data berskala ordinal ke data skala interval dengan bantuan program Excel.

Tabel 2
Perubahan Data Skala Ordinal ke Skala Interval

SKOR	ORD	F	PRO	PK	Z - V	F - Z	SV	INTV
1	21	21	0.3	0.3	-0.5244	0.34769	-1.16	1
2	23	46	0.329	0.629	0.32807	0.37804	-0.09	2.067
3	13	39	0.186	0.814	0.8938	0.26757	0.595	2.754
4	7	28	0.1	0.914	1.36763	0.15659	1.11	3.269
5	6	30	0.086	1			1.827	3.986

70

Data Olahan, Tahun 2014

Berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban angket yang telah di jawab siswa dan diberi skor menggunakan data skala interval, maka diperoleh rata-rata penggunaan sumber belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lumar yaitu sebesar 2,25 dengan kategori *cukup baik*. Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan distribusi frekuensi rata-rata penggunaan sumber belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lumar:

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Rata-rata Penggunaan Sumber Belajar
pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lumar (Variabel X)

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
3,50 – 4,00 / 4	Sangat baik	0	-
3,00 – 3,49 / 3	Baik	6	9%
2,00 – 2,99 / 2	Cukup baik	37	53%
1,00 – 1,99 / 1	Tidak baik	27	38%
≤1,00 / 0	Sangat tidak baik	0	-
Jumlah		70	100%

Data Olahan, Tahun 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa :

- (1) Sebanyak 0% siswa yang menggunakan sumber belajar disekolah yang tergolong sangat baik
- (2) Sebanyak 9% siswa yang menggunakan sumber belajar disekolah yang tergolong baik
- (3) Sebanyak 53% siswa yang menggunakan sumber belajar disekolah yang tergolong cukup baik.
- (4) Sebanyak 38% siswa yang menggunakan sumber belajar disekolah yang tergolong tidak baik
- (5) Sebanyak 0% siswa yang menggunakan sumber belajar disekolah yang tergolong sangat tidak baik

Sementara hasil belajar siswa yang diambil dari rata-rata nilai ulangan harian semester genap diperoleh bahwa siswa kelas VIII memperoleh nilai yang

cukup baik (C) dengan rentang nilai antara 60-69. Berikut tabel tingkat ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS Ekonomi.

Tabel 4
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Nilai	Kelas						Ket
	VIIIa		VIIIb		VIIIc		
	F	%	F	%	F	%	
>68	11	46%	11	48%	10	43%	Tuntas
<68	13	54%	12	52%	13	57%	Tidak tuntas
Jlh	24		23		23		

Data Olahan, tahun 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kurang dari 50% siswa kelas VIII yang memperoleh nilai rata-rata ulangan harian diatas nilai standar ketuntasan minimal (KKM), sekolah menetapkan nilai standar ketuntasan minimal (KKM) 68. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa dari keseluruhan siswa kelas VIII terdapat sebanyak 32 siswa atau 46% siswa yang memperoleh nilai diatas standar ketuntasan minimal dan masih 54% siswa yang nilainya belum memperoleh nilai diatas standar.

Untuk mengetahui pengaruh keterbatasan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VIII, maka analisis data dalam penelitian ini digunakan teknik perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 16.0.

Tabel 5
Hasil Uji Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.786	7.303		4.900	.000
	Keterbatasan Sumber Belajar (X)	.677	.158	.461	4.283	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber : Hasil SPSS Versi 16.0

Dari tabel di atas, nilai-nilai tersebut dimasukan kedalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut :

$$Y' = a + bX + e$$

$$Y' = 35,786 + 0,677X + 0,799$$

Hasil dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 35,786, artinya jika keterbatasan sumber belajar siswa bernilai 0 (nol), maka hasil belajar siswa (b) bernilai 35,786.

- 2) Nilai koefisien regresi keterbatasan sumber belajar siswa (b) sebesar 0,677, artinya jika keterbatasan sumber belajar (a) mengalami kenaikan sebesar $n=1$, maka hasil belajar siswa (b) akan mengalami peningkatan sebesar 0,677.
- 3) Nilai residu (e) artinya faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini.

Untuk menentukan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (r^2). Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS Versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.212	.201	14.237

a. Predictors: (Constant), Keterbatasan Sumber Belajar (X)
Sumber : Hasil SPSS Versi 16.0

Dari output pada kolom *Adjusted R Square* diperoleh nilai r^2 tersebut menunjukkan angka sebesar 0,201, artinya persentase sumbangan pengaruh keterbatasan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 20,1%. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut, maka keterbatasan sumber belajar mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 20,1% dan sisanya 0,799% atau 79,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi ketika proses belajar di sekolah berlangsung. Misalnya seperti metode guru mengajar, media belajar yang digunakan guru, relasi guru dengan siswa diluar atau didalam kelas, disiplin siswa disekolah, dan sarana belajar, dalam hal ini tidak peneliti teliti lebih lanjut.

Pembahasan

Sebelum peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas VIII SMP 1 Lumar, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen sebanyak 1 kali kepada siswa kelas VII SMP 1 Lumar dan diperoleh tingkat kevalidan instrumen yang tergolong sedang. Setelah itu penelitian baru dilaksanakan pada siswa kelas VIII selama 2 minggu. Berdasarkan data dokumentasi yang peneliti peroleh selama penelitian dapat dilihat kondisi ruangan perpustakaan yang digunakan siswa untuk membaca buku disaat mengisi waktu luang masih belum memadai, selain itu koleksi buku-buku diperpustakaan masih belum tersedia sehingga memicu siswa merasa malas untuk membaca buku di perpustakaan sekolah. Namun dibalik rasa malas mengunjungi perpustakaan terdapat minat dan keingintahuan siswa terhadap pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tindakan siswa yang rajin dalam membuat catatan/ringkasan materi yang diberikan guru dan mengajukan pertanyaan ketika diberi kesempatan untuk bertanya serta bergantian meminjam buku pelajaran yang ada diperpustakaan dengan kelas yang lain ketika pelajaran akan dimulai serta mendengarkan penjelasan guru mengajar. Perasaan

segaran dan hormat kepada guru dan orangtua juga mendorong siswa untuk patuh terhadap perintah ketika diminta untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat ditemukan bahwa penggunaan sumber belajar oleh siswa sudah *cukup baik* dengan rata-rata penggunaan per siswa sebesar 2,25 atau sebanyak 53% atau 37 orang siswa yang telah menggunakan sumber belajar dengan cukup baik meskipun ketersediaan sumber belajar yang ada disekolah tersebut dalam kondisi belum memadai dan belum mencukupi. Hal ini tentunya karena bantuan dari bimbingan gurunya sehingga dapat mengatasi masalah tersebut seperti memotivasi dan meningkatkan minat siswa untuk belajar memanfaatkan sumber belajar yang tersedia. Dapat dilihat juga dari kegiatan para siswa dan guru-guru yang mengajak siswa untuk memanfaatkan lingkungan sekitarnya seperti lahan kosong yang ada di halaman sekolah untuk di tanami sayuran dan rempah. Dengan adanya kegiatan seperti ini maka akan membantu siswa untuk menjalin interaksi yang baik dengan guru dan saling membantu serta memperoleh pengetahuan yang tidak diperolehnya ketika belajar dikelas.

Sumber belajar yang memadai dan beragam disekolah dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa belajar dan memanfaatkan waktu luang disekolah untuk membaca buku-buku dipergustakaan. karena bagi siswa di pedesaan memanfaatkan waktu luangnya dirumah untuk membantu kedua orang tuanya bekerja sehingga tidak mempunyai waktu untuk belajar sendiri dan menyediakan bahan untuk belajar dirumah. Kondisi siswa yang seperti ini juga yang memberi semangat untuk belajar lebih giat ketika berada disekolah.

Meskipun demikian masih perlu ditingkatkan lagi penggunaan sumber belajar menjadi lebih baik agar dapat diperoleh hasil belajar yang optimal. Misalnya saja memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, baik itu sumber belajar yang ada dilingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun dimasyarakat. ini tentunya harus dibantu oleh guru dan masyarakat setempat untuk ikut mendukung kegiatan pendidikan yang ada di daerah tersebut. Walaupun keberadaan sumber belajar yang tersedia dalam kondisi terbatas/belum mencukupi dan belum memadai, namun apabila digunakan dengan baik maka dapat membantu menambah wawasan dan minat siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa/prestasi.

Berdasarkan data rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran IPS Ekonomi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah cukup baik dengan rentang nilai antara 60-69, jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas standar ketuntasan sebanyak 32 siswa atau 46% siswa. Hal ini seharusnya semakin terbatas sumber belajar yang dimiliki maka nilai atau hasil belajar yang diperoleh juga semakin rendah atau memperoleh nilai yang kurang bagus dan semakin memadai sumber belajar yang dimiliki maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi. Karena kita tahu bahwa sumber belajar yang di gunakan oleh siswa kelas VIII saat ini hanya buku pelajaran/buku paket, catatan yang diberikan oleh gurunya disaat mengajar dikelas, serta informasi yang diperoleh dari gurunya di sekolah.

Hal diatas sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya (2008:228), bahwa "Proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang

menggunakan berbagai ragam sumber belajar”. Semakin beragam sumber belajar yang digunakan dengan baik maka dapat membantu siswa dalam belajar dan menambah wawasan lainnya. Tidak perlu sumber belajar yang mahal dan canggih untuk membantu proses pembelajaran, tapi dengan menggunakan sumber belajar yang tersedia adanya secara maksimal, serta memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar sesuai dengan isi pembelajaran dan mendukung tujuan pembelajaran.

Meskipun menggunakan sumber belajar yang terbatas dan belum memadai menunjukkan bahwa siswa kelas VIII masih mampu untuk memperoleh hasil belajar yang cukup baik, artinya keterbatasan sumber belajar tidak menjadi masalah atau penghalang bagi siswa dan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran disekolah karena dapat diatasi oleh guru misalnya dengan selalu memberikan tugas rumah dan latihan disekolah, guru yang disiplin masuk mengajar dikelas dan interaksi antar guru dan siswa yang akrab dan terbuka sehingga memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar serta minat yang tinggi pada siswa dapat membantu untuk memperoleh prestasi yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2009:57), tentang faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi belajar.

Dari hasil pengolahan data secara statistik dengan bantuan program *statistical product and service solution* (SPSS) versi 16.0 maka terbukti terdapat pengaruh keterbatasan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi kelas VIII SMP Negeri 1 Lumar. Dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar 4,283 jika dibandingkan dengan t tabel 1,994, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,283 > 1,994$. Dan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,461, Jika dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,235 maka $0,461 > 0,235$. Artinya tingkat hubungan antara keterbatasan sumber belajar dengan hasil belajar termasuk kategori sedang.

Diperoleh besar pengaruh keterbatasan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi kelas VIII SMP Negeri 1 Lumar sebesar 0,201 yang artinya persentase pengaruh keterbatasan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 20,1%, dan masih terdapat 0,799 atau 79,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti lebih lanjut dan ikut mempengaruhi ketika proses pembelajaran berlangsung. misalnya seperti pendapat Slameto (2010:64) yaitu : metode guru mengajar, relasi guru dengan siswa, disiplin siswa dan lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penggunaan sumber belajar oleh siswa kelas VIII sudah cukup baik (C) dengan nilai 2,00-2,99, meskipun sumber belajar yang digunakan oleh siswa kelas VIII masih belum mencukupi dan belum memadai untuk digunakan namun motivasi dan minat siswa yang tinggi dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi kelas VIII SMP Negeri 1 Lumar sudah cukup baik (C). Hal tersebut dapat dilihat sebanyak 32 orang siswa atau 46% siswa yang memperoleh nilai diatas standar ketuntasan

minimal (KKM). Terdapat pengaruh keterbatasan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ekonomi kelas VIII SMP Negeri 1 Lumar. Dapat dilihat dari nilai *R Adjusted Square* (r^2) yang menunjukkan angka sebesar 0,201. Artinya kontribusi pengaruh keterbatasan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 20,1% dan masih terdapat 0,799 atau 79,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak peneliti lebih lanjut.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh yaitu: (1) Siswa siswi kelas VIII sebaiknya memanfaatkan sumber belajar yang tersedia secara maksimal, yaitu dengan cara membuat catatan dari materi yang telah dipelajari serta membeli sumber belajar pribadi sebagai penunjang pembelajaran. (2) Guru mata pelajaran IPS Ekonomi sebaiknya memperbanyak/mengcopy bahan pelajaran yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. (3) Wali kelas sebaiknya mengadakan kegiatan diluar sekolah seperti karya wisata atau *study tour* agar siswa memperoleh pengetahuan yang tidak diperoleh dari gurunya disekolah dan mengadakan bakti sosial agar dapat meningkatkan keaktifan serta partisipasi siswa dilingkungan masyarakat. (4) Kepada kepala sekolah sebaiknya mengajukan penambahan sumber belajar yang dibutuhkan ke kantor dinas pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. (Cetakan ke-14). Jakarta: Grafindo Persada.
- Djamarah, Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar. (2012). *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. (cetakan ke-1). Jakarta: Anggota IKAPI.
- Nawawi, Hadari. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Cetakan ke-13). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (cetakan ke-1). Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.